

Doa

Prinsip dan Penerapan



Berhubungan Dengan Tuhan

Tidak ada seorang pun yang dapat memahami betapa hebat dan mengagumkannya Tuhan Allah Bapa kita, sebab Dia dan Roh-Nya jauh lebih besar daripada alam semesta seluruhnya. Dia berada di luar pemahaman kita sehingga Dia harus menciptakan Seseorang yang dapat memperlihatkan kasih-Nya kepada kita, Seseorang yang dapat mengalami, Seseorang yang dapat membawa Allah kepada taraf pemahaman manusia yang terbatas. Jadi Dia mengirimkan Anak-Nya, Yesus.

Yesus telah berada bersama Allah sejak permulaan, namun demikian Dia juga hidup di bumi dalam rupa manusia dan mengalami setiap sukacita dan dukacita yang kita alami. Yesus pernah berada di sini, jadi Dia dapat memahami kita dan menjadi penghubung antara kita dan Tuhan.

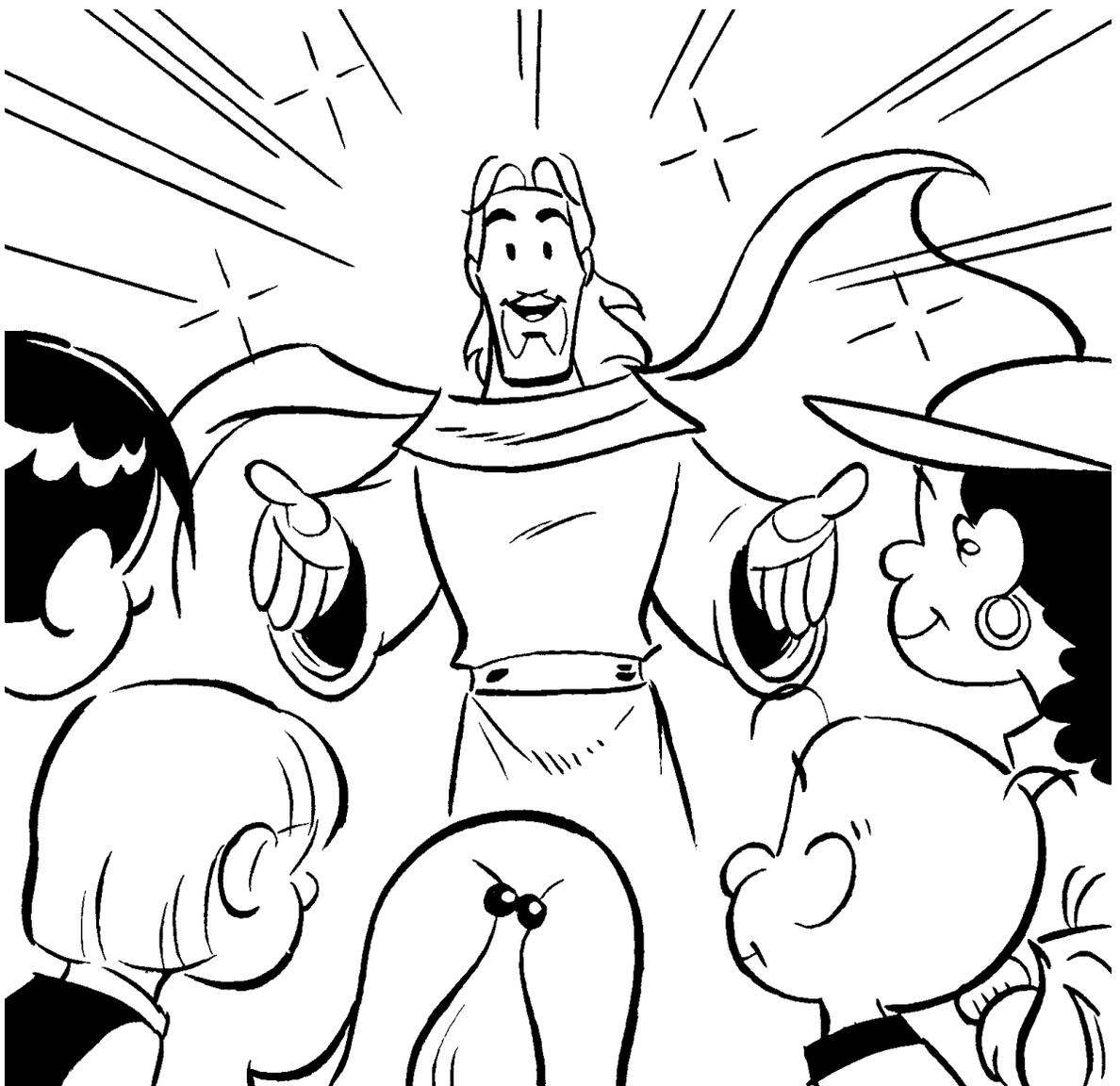
Yohanes 1:14 - Sabda sudah menjadi manusia, Ia tinggal di antara kita, dan kita sudah melihat keagungan-Nya. Keagungan itu diterima-Nya sebagai Anak tunggal Bapa. Melalui Dia kita melihat Allah dan kasih-Nya kepada kita.

Ibrani 4:15 - Imam Agung kita itu bukanlah imam yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita. Sebaliknya, Ia sudah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita sendiri; hanya Ia tidak berbuat dosa!

Kita bisa mempunyai hubungan yang akrab dengan Yesus. Dia bahkan mengatakan agar meminta Dia masuk ke dalam hati kita:

Wahyu 3:20 - Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suaraKu & membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya & Aku akan makan bersama-sama dengan dia, & ia bersama-sama dengan Aku.

Dengan Dia-lah kita dapat mempunyai hubungan langsung dan pribadi. Melalui Dia-lah kita dapat mendekati Allah. Jika Anda sudah berdoa menerima Yesus sebagai Juruselamat, Anda sudah mempunyai hubungan itu.



Yesus dan Jim

Ceritanya tentang seorang pendeta yang merasa terganggu melihat seorang bapak yang compang-camping, setiap siang datang ke gerejanya lalu beberapa menit kemudian keluar lagi. Apa yang dilakukannya? Dia meminta pengurus gereja untuk menanyakan tujuan bapak tua itu. Lagi pula, di gereja ada barang-barang berharga.

“Saya datang untuk berdoa,” bapak itu menjawab pertanyaan pengurus gereja.

“Ah yang benar saja,” kata pengurus, “Bapak tidak cukup lama berada di gereja untuk berdoa.”

“Begini,” si bapak melanjutkan, “saya tidak tahu berdoa panjang-panjang, tetapi setiap hari jam dua belas siang saya ke sini dan berkata, ‘Yesus, ini Jim.’ Saya menunggu sejenak kemudian pergi. Meskipun doanya singkat, tetapi saya rasa Dia mendengar.”

Ketika Jim terluka beberapa waktu kemudian dan dirawat di rumah sakit, dia membawa pengaruh yang luar biasa di bangsalnya. Pasien yang tadinya menggerutu menjadi ceria, dan seringkali terdengar gelak tawa di bangsal itu.

“Pak Jim,” kata seorang perawat pada suatu hari, “katanya Bapak yang menyebabkan perubahan di bangsal ini. Katanya bapak selalu gembira.”

“Benar! Bagaimana saya tidak gembira? Tamu saya penyebabnya. Setiap hari dia membuat saya gembira.”

“Tamu Bapak?” Perawat itu terheran-heran. Dia melihat kursi Jim selalu kosong sewaktu jam besuk, sebab dia tidak punya keluarga. “Tamu Bapak? Kapan datangnya?”

“Setiap hari,” jawab Jim, dengan mata yang berbinar-binar. “Ya, setiap hari jam dua belas siang Dia datang dan berdiri di ujung tempat tidur saya. Dia tersenyum dan berkata, ‘Jim, ini Yesus.’”

Ucapkanlah puji dan syukur kepada Tuhan sebelum mengajukan permohonan.

Mazmur 95:2 - Mari kita menghadap Dia dengan lagu syukur, bersorak-sorak bagi-Nya dengan lagu pujian.

Mazmur 100:4 - Masuklah melalui gerbang-Nya dengan lagu syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian. Bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah Dia!

Mintalah kebutuhan secara spesifik

Ibrani 4:16 - Sebab itu, marilah kita dengan penuh keberanian menghadap Allah yang memerintah dengan baik hati. Allah akan mengasihani kita dan memberkati kita supaya kita mendapat pertolongan tepat pada waktunya.

Yohanes 16:24 - Sampai saat ini kalian belum minta apa-apa atas nama-Ku. Mintalah, maka kalian akan menerima, supaya kegembiraanmu sempurna.

Doa juga termasuk mendengar dari Tuhan

Bilangan 9:8 - Musa menjawab, "Tunggu dulu sampai saya menerima petunjuk dari Tuhan."

Markus 7:14 - Lalu Yesus ... berkata kepada mereka, "Dengarlah supaya mengerti!"



12 Langkah Doa yang Efektif

1. Milikilah sikap yang penuh pujian dan ucapan syukur.

Filipi 4:6—Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

2. Mulailah dengan hati yang bersih.

1Yohanes 3:20-22— Jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah, dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya daripada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya.

1Yohanes 1:9—Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.



3. Mintalah agar kehendak Allah yang terjadi.

Mazmur 37:4—Dan bergembiralah karena Tuhan, maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu.

1Yohanes 5:14-15—Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya, menurut kehendak-Nya. Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.

4. Utamakanlah kebutuhan orang lain.

Ayub 42:10 - Kemudian, setelah Ayub berdoa bagi ketiga temannya, Tuhan membuat dia kaya kembali dan memberikan kepadanya dua kali lipat dari segala kepunyaannya dahulu.

1Tesalonika 1:2—

Kami selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kamu semua dan menyebut kamu dalam doa kami.

*Mazmur 41:2—
Berbahagialah orang yang memperhatikan orang lemah!
TUHAN akan meluputkan dia pada waktu celaka.*



5. Berdoalah secara spesifik.

Doa yang spesifik menghasilkan jawaban yang spesifik.

Matius 20:32 - “Apa yang kalian ingin Aku perbuat bagimu?” tanya Yesus.

6. Bersikaplah sepenuh hati.

Yang penting bukan berapa lama atau berapa panjang Anda berdoa, yang penting adalah seberapa besar kepercayaan Anda.

Yeremia 29:13—Apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati.

7. Latihlah iman Anda.

Matius 9:27-30—Ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya dari sana, dua orang buta mengikutinya sambil berseru-seru dan berkata: “Kasihailah kami, hai anak Daud.” Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: “Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?” Mereka menjawab: “Ya Tuhan, kami percaya.” Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata: “Jadilah kepadamu menurut imanmu.” Maka meleklah mata mereka.

8. Ada kuasa dalam nama Yesus.

1Timotius 2:5—Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus.

Yohanes 14:6—Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”

Yohanes 14:13—Dan apa juga yang kamu minta dalam namaKu, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak,

Yohanes 14:14—Jika kamu meminta sesuatu kepadaKu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.

Yohanes 16:23b—Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.

Yohanes

16:24—

Sampai sekarang kamu belum meminta sesuatupun dalam nama-Ku. Mintalah maka kamu akan menerima, supaya penuhlah sukacitamu.



9. Klaim Firman Tuhan

Kutiplah Firman Allah ketika Anda berdoa. Tuntutlah janji-janji Allah.

2Petrus 1:4—Dengan jalan itu Ia telah menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu manusiawi yang membinasakan dunia.



10. Ketika Anda berdoa, percayalah!

Yakobus 1:6-8—Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan ke mari oleh angin. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. Sebab orang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.

Markus 11:24—Karena itu aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

11. Anggaplah doa Anda sudah dijawab

Yesaya 65:24—Maka sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawabnya; ketika mereka sedang berbicara, Aku sudah mendengarkannya.

Tuhan senantiasa menjawab doa, tetapi tidak selalu dengan seketika itu juga atau sesuai dengan yang kita inginkan dari-Nya. Adakalanya Dia berkata “ya”, kadang-kadang “tidak”, dan terkadang kata-Nya “tunggu”. Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi proses doa, termasuk diri Anda dan situasi Anda, Tuhan dan kehendak-Nya, serta situasi dari orang-orang yang terkait. Tetapi apabila kondisinya sudah siap untuk hasil yang Tuhan tahu adalah yang terbaik, Dia akan menjawab. Jadi jangan pernah sekali-kali meragukan bahwa Tuhan akan menjawab doa. Percayalah kepada-Nya dan bersyukurlah kepada-Nya atas jawabannya—bahkan jika Anda tidak melihatnya dengan seketika itu juga!

12. Bersyukurlah kepada Allah atas jawaban-Nya

Apa yang kita peroleh melalui doa harus diperagakan dengan pujian.

Mazmur 116: 1-2,5,13 - Aku mencintai Tuhan, sebab Ia mendengarkan aku dan memperhatikan permohonanku. Ia mendengarkan aku, setiap kali aku berseru kepada-Nya. Tuhan itu pengasih dan adil; Allah kita penuh belas kasihan. Aku akan membawa persembahan bagi Tuhan untuk bersyukur atas pertolongan-Nya.

12 Langkah Doa yang Efektif

1. Milikilah sikap yang penuh pujian dan ucapan syukur.
2. Mulailah dengan hati yang bersih.
3. Mintalah agar kehendak Allah yang terjadi.
4. Utamakanlah kebutuhan orang lain.
5. Berdoalah secara spesifik.
6. Bersikaplah sepenuh hati.
7. Latihlah iman Anda.
8. Ada kuasa dalam nama Yesus.
9. Klaim Firman Tuhan
10. Ketika Anda berdoa, percayalah!
11. Anggaplah doa Anda sudah dijawab
12. Bersyukurlah kepada Allah atas jawaban-Nya

Tuhan Yesus,

Terima kasih Engkau mengerti isi hatiku. Terima kasih aku tidak perlu cemas apakah Engkau mengerti atau tidak. Jika aku merasa tidak mampu untuk menjelaskan sesuatu dan mulai kacau dalam ucapanku, atau tidak mampu menemukan kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan isi hatiku, terima kasih aku bisa bersandar pada-Mu dan Engkau mengerti. Terima kasih Yesus aku tidak harus selalu menggunakan kata-kata sewaktu berbicara dengan-Mu. Engkau mengerti segala sesuatu yang ingin kusampaikan kepada-Mu seraya aku mencurahkan isi hatiku pada-Mu.